

**L. B. MOERDANI: KARIER MILITER DARI
TENTARA PELAJAR SAMPAI PANGLIMA
ABRI (1945-1988)**



Aulia Farah Dina Nur Al-Iman

1403617003

**Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

ABSTRAK

AULIA FARAH DINA NUR AL-IMAN. L. B. Moerdani: Karier Militer dari Tentara Pelajar sampai Panglima ABRI (1945-1988). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Skripsi ini mengkaji tentang karier Leonardus Benjamin Moerdani di bidang kemiliteran. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perjalanan karier L. B. Moerdani sebagai seorang tentara, dan apa saja prestasi yang ditorehkan L. B. Moerdani selama berkarier di bidang militer dengan periode tahun 1945 sampai 1988. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode sejarah, yang terdiri atas pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi (penafsiran), dan penulisan (historiografi). Dalam tahap pertama yaitu heuristik, penulis mengumpulkan sumber penulisan yaitu sumber primer seperti arsip, koran, dan wawancara, juga sumber sekunder seperti buku dan jurnal yang dapat diakses secara luring maupun daring. Setelah data terkumpul, data diverifikasi secara kritik intern maupun ekstern. Setelah mengetahui bahwa sumber itu autentik, maka selanjutnya diteliti apakah sumber itu dapat dipercaya. Selanjutnya adalah interpretasi dalam rangka menafsirkan berbagai sumber yang telah diuji keakuratannya. Penulis menguraikan sumber yang telah terverifikasi berdasarkan analisisnya, setelah itu disatukan. Tahap akhir dilakukan penulisan dalam bentuk skripsi. Penelitian ini disajikan secara deskriptif-naratif, dan sistematis dengan menguraikan bagaimana riwayat karier militer L. B. Moerdani dan prestasi yang ditorehkannya dalam rentang tahun 1945 sampai 1988.

Kajian dalam skripsi ini membahas latar belakang L. B. Moerdani merintis karier di kemiliteran dengan bergabung dengan Tentara Pelajar di tahun 1945, mengikuti sejumlah operasi militer dalam kurun waktu 1949 hingga 1964, prestasinya di bidang militer yang mencakup penghargaan, kenaikan pangkat, menduduki sejumlah jabatan strategis, sampai ia diangkat menjadi Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) di tahun 1983. Selain itu juga dibahas mengenai pengangkatannya sebagai Panglima ABRI, pro dan kontra dari penunjukannya, pencapaian dari kebijakan-kebijakan yang ia keluarkan mencakup pengelolaan anggaran, komando kewilayahan, efisiensi unit kesatuan yang mencakup empat Angkatan Bersenjata yaitu Angkatan Laut, Angkatan Darat, Angkatan Udara, Kepolisian, dan juga pembenahan bidang pendidikan militer. Penulis juga membahas peristiwa-peristiwa maupun konflik yang ditangani oleh L. B. Moerdani dalam masa kerjanya sebagai Panglima ABRI, dan akhir karier kemiliterannya hingga tahun 1988.

Kata Kunci : L. B. Moerdani, Operasi Militer, Intelijen, Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

ABSTRAK

AULIA FARAH DINA NUR AL-IMAN. L. B. Moerdani: A Military Career from Student Soldier to Commander of the Armed Forces of the Republic of Indonesia (ABRI) (1945-1988). Mini Thesis. Jakarta: History Education, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2021.

This thesis examines the career of Leonardus Benjamin Moerdani in the military field. This thesis research aims to find out how L. B. Moerdani's career journey as a soldier, and what achievements LB Moerdani made during his career in the military from 1945 until 1988. The research method used in this study is the historical method, which consists of collection of sources (heuristics), source criticism (verification), interpretation (interpretation), and writing (historiography). In the first stage, namely heuristics, the author collects writing sources, namely primary sources such as archives, newspapers, and interviews, as well as secondary sources such as books and journals that can be accessed offline and online. After the data is collected, the data is verified by internal and external criticism. After knowing that the source is authentic, it is then examined whether the source is reliable. Next is interpretation in order to interpret various sources whose accuracy has been tested. The author describes the sources that have been verified based on their analysis, after which they are put together. The final stage is writing in the form of a thesis. This research is presented in a descriptive-narrative and systematic manner by describing the history of L. B. Moerdani's military career and its achievements in the range of 1945 to 1988.

The study in this thesis explains about the background of L. B. Moerdani's pioneering career in the military by joining the Student Army in 1945, following a number of military operations from 1949 to 1964, his achievements in the military field including awards, promotions, occupying a number of strategic positions, until he was appointed Commander of the Armed Forces of the Republic of Indonesia (ABRI) in 1983. Apart from that, he also discussed his appointment as Commander of ABRI, the pros and cons of his appointment, the achievements of the policies he issued including budget management, regional command, efficiency of the unitary unit includes four Armed Forces, namely the Navy, Army, Air Force, Police, and also reforming the field of military education. The author also discusses events and conflicts handled by L. B. Moerdani during his tenure as ABRI Commander, and the end of his military career until 1988.



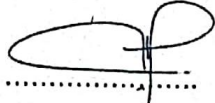

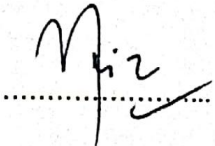
Keywords: L. B. Moerdani, Military Operations, Intelligence, Indonesian Armed Forces

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 Ketua		20/02/2021
2.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 Sekretaris		17/02/2021
3.	<u>Dr. Abdul Syukur M.Hum</u> NIP. 196910102005011002 Anggota/Pembimbing 1		19/02/2021
4.	<u>Dr. Corry Iriani R., M.Pd</u> NIP. 195712271983032001 Anggota/Pembimbing 2		17/02/2021
5.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP. 197708202005012001 Anggota/Penguji Ahli		18/02/2021

Tanggal Lulus: 25 Januari 2021

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Aulia Farah Dina Nur Al-Iman

NIM : 1403617003

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : L. B. Moerdani: Karier Militer dari Tentara Pelajar sampai
Panglima ABRI (1945-1988)

Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.



Aulia Farah Dina Nur Al-Iman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aulia Farah Dina Nur Al-Iman
NIM : 1403617003
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / pendidikan Sejarah
Alamat email : auliafarahdinaa13@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

L. B. Moerdani : Karier Militer dari Tentara
pelajar sampai Panglima ABR1 (1945 - 1988)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Februari 2021

Penulis

(Aulia Farah Dina N)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“No one is you, and that is your superpower.”

(“kamu adalah satu-satunya, dan itu adalah kekuatan terbesar kamu”)

—Elyse Santilli



Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayah, Bunda, dan orang-orang yang selalu ada untuk penulis. Terimakasih atas doa dan bantuan yang selalu tercurahkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “L. B. Moerdani: Karier Militer dari Tentara Pelajar sampai Panglima ABRI (1945-1988)”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menambah informasi, edukasi, serta wawasan bagi orang yang membacanya. Skripsi ini juga tidak akan terlaksana tanpa dorongan, semangat, maupun bantuan, baik bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Komarudin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta. Terimakasih kepada Ibu Dr. Umasih, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, dan terimakasih juga kepada Bapak Humaidi, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta sekaligus Ketua Penguji Skripsi penulis. Kepada Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, masukan, maupun kritik selama penulisan skripsi ini berlangsung. Terimakasih kepada Ibu Dr. Kurniawati, M.Si sebagai Penguji Ahli, dan Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum sebagai Sekretaris Penguji. Penulis juga mengucapkan terimakasih

sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas, sehingga penulis bisa mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta.

Kepada rekan-rekan yang selalu menyertai, Anang Ramadhan, Fatkhur Abadi, Aliah Nur Febrina, Nadi Makarim, Astri Aristiani, Damar Erlangga, Ridwan Maulana, Gustian Wahyu Aji, Hafidh Ayatillah, terimakasih atas bantuan dan dukungannya. Terimakasih yang tak terhingga ditujukan kepada Ayah, Bunda, Mas Rio, Mas Agung, dan seluruh keluarga atas semua doa, semangat, cinta kasih, bantuan moril maupun materi selama masa perkuliahan berlangsung hingga skripsi ini selesai ditulis.

Terimakasih banyak kepada Bapak Lestantya R. Baskoro selaku narasumber pada penulisan skripsi ini. Terima kasih juga untuk Mas Budi Anwar, jajaran karyawan FIS, Tata Usaha, dan Akademik, Pak Tris, Ibu Retno Widuri Pusjarah, Pak Anief Usman dari Ponpes Assalam Cepu, Pak Rum Aly, Kak Yudhfred Warmansteiger, serta semua pihak yang juga telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih sebanyak-banyaknya. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT.

Jakarta, 16 Januari 2020

Aulia Farah Dina Nur Al-Iman


DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ISTILAH.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR/PETA.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I - PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Metode dan Bahan Sumber Penelitian	11
BAB II - MENJADI TENTARA PELAJAR	
A. Latar Belakang Keluarga.....	15
B. Latar Belakang Bergabung dengan Tentara Pelajar.....	19
C. Latar Belakang Pendidikan.....	25
BAB III - SUKSES SEBAGAI PERWIRA INTELIJEN	

A. Pelaksanaan Operasi Militer.....	30
1. Serangan Umum Empat Hari di Solo.....	30
2. Pemberontakan DI/TII dan RPKAD.....	35
3. Menumpas PRRI/PERMESTA.....	39
4. Pembebasan Irian Barat.....	54
5. Konfrontasi Indonesia-Malaysia.....	66
B. Peran di Dunia Intelijen dan Diplomatik.....	70
1. Dari RPKAD ke KOSTRAD.....	70
2. Menjadi Intel dan Seorang Diplomat.....	73
3. Menata Kembali Organisasi Intelijen Indonesia.....	80
4. Operasi dan Misi Intelijen Lainnya.....	86
C. Prestasi di Bidang Militer.....	102
BAB IV - L. B. MOERDANI SEBAGAI PANGLIMA ABRI	
A. Pro dan Kontra Pengangkatan L. B. Moerdani sebagai Panglima ABRI.....	108
B. Kebijakan Militer L. B. Moerdani sebagai Panglima ABRI.....	116
C. Peristiwa yang Terjadi pada Masa Kepemimpinan L. B. Moerdani... 131	
D. Akhir Karier L.B. Moerdani dalam Kemiliteran.....	141
BAB V - KESIMPULAN.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....	155
RIWAYAT HIDUP.....	164
LAMPIRAN GAMBAR/PETA.....	165



DAFTAR ISTILAH



<i>Ad interim</i>	: untuk sementara waktu/jabatan sementara
<i>Afscheids aanval</i>	: istilah yang dikemukakan Letnan Kolonel Slamet Riyadi untuk Serangan Umum Empat Hari di Solo 1949 yang berarti “serangan perpisahan”
<i>Aide mémoire</i>	: rancangan teks perjanjian atau negosiasi yang tersebar secara tak resmi di kalangan delegasi untuk dibicarakan tanpa mencantumkan negara asal di isinya
<i>Airborne Course</i>	: Sekolah Lintas Udara AD Amerika Serikat
<i>Arisaka</i>	: senapan bolt-action (jangkauan sangat jauh dan akurat) milik Jepang yang digunakan pada saat Perang Dunia II
Batalyon	: satuan militer yang terdiri dari dua sampai enam Kompi, berkekuatan 300-1.300 prajurit
Brigade	: satuan militer yang terdiri atas dua sampai empat Batalyon, berkekuatan 3.000-5.000 prajurit
<i>Charge d'affaires</i>	: Kuasa Usaha, yaitu seorang diplomat yang menduduki kantor diplomatik saat duta besar sedang vakum atau jabatannya belum terisi
Detasemen	: satuan atau unit dalam angkatan bersenjata yang

dipisahkan dari unit yang lebih besar untuk fungsi atau tugas tertentu secara permanen atau tidak

<i>Dropping zone</i>	: tempat tujuan pendaratan
<i>Front</i>	: garis depan, yang dalam hal ini berkonteks kepada sebuah pertempuran atau misi
Garnisun	: sekelompok pasukan yang bertenpat di suatu lokasi dan bertujuan untuk mengamankannya
Gerilya	: perang yang dilakukan secara sembunyi, penuh kecepatan, sabotase, dalam kelompok kecil namun efektif
Gestapo	: polisi rahasia Nazi Jerman
<i>Green Berets</i>	: Pasukan Khusus Angkatan Darat Amerika Serikat
Infiltrasi	: penyusupan ke daerah lawan
<i>Jihad fi sabilillah</i>	: berjuang di jalan Allah
Kamp Interniran	: tempat pengasingan militer yang bertujuan untuk menahan penduduk sipil atau tawanan
<i>Kempetai</i>	: unit militer yang menjadi polisi rahasia sekaligus polisi militer Jepang
Kompi	: satuan militer yang terdiri atas tiga atau empat Peleton, berkekuatan 80-225 prajurit
<i>Liaison Officer</i>	: seseorang penghubung antar dua lembaga untuk berkomunikasi dan berkoordinasi mengenai kegiatan antarlembaga

<i>Nederland Indische Spoorweg</i>	: salah satu perusahaan kereta api di Hindia Belanda yang melayani wilayah Jawa Tengah
Peleton	: satuan militer yang terdiri atas dua sampai empat regu, berkekuatan 26-55 prajurit
Raider	: kesatuan Batalyon pasukan elit infanteri TNI
<i>Shock therapy</i>	: terapi kejutan yang bertujuan menimbulkan rasa jera
<i>Single side-band</i>	: jenis komunikasi yang memakai frekuensi 3-30 Mhz menggunakan permodulasi amplitudo dengan salah satu sisi band (sisi band atas (USB) atau sisi band bawah (LSB))
<i>Stability in depth</i>	: stabilitas yang berlapis atau mendalam
<i>Syucokan</i>	: kepala karesidenan dalam pemerintahan Jepang
Tjakrabirawa	: pasukan gabungan yang bertugas mengawal dan menjaga keamanan Presiden RI
<i>Tour of duty</i>	: tur tugas, dalam hal ini berkonteks kepada rangkaian penugasan kemiliteran di berbagai bidang untuk memperoleh pengalaman
<i>Wehrkreise</i>	: daerah pertahanan yang digunakan TNI sebagai strategi ketika Agresi Militer Belanda II tahun 1948

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	: Angkatan Darat
AKABRI	: Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AKMIL	: Akademi Militer
AL	: Angkatan Laut
AMN	: Akademi Militer Nasional
Apodeti	: Associacao Popular Democratica de Timor
ASEAN	: Association in South East Asian Nation
Asintel	: Asisten Intelijen
ASPRI	: Asisten Pribadi Presiden
AU	: Angkatan Udara
Babinsa	: Bintara Pembina Desa
BAIS	: Badan Intelijen Strategis
BAKIN	: Badan Koordinasi Intelijen Negara
Balakpus	: Badan Pelaksana Pusat
Brimob	: Brigade Mobile
CIA	: Central Intelligence Agency
CSIS	: Centre for Strategic and International Studies
DI/TII	: Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
DPC	: Detasemen Pasukan Khusus
DWIKORA	: Dwi Komando Rakyat



F-ABRI	: Fraksi ABRI
Fretilin	: Front Revolusioner Independen Timor Timur
HAM	: Hak Asasi Manusia
Hankam	: Pertahanan dan Keamanan
KKAD	: Kesatuan Komando Angkatan Darat
KKO	: Korps Komando Angkatan Laut
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNI	: Komite Nasional Indonesia
Koter	: Komando Teritorium
Kodam	: Komando Daerah Militer
Kodim	: Komando Distrik Militer
KOGA	: Komando Siaga
KOLAGA	: Komando Mandala Siaga
Kolakops	: Komando Pelaksana Operasi
Kopassandha	: Komando Pasukan Sandhi Yudha
Kopassus	: Komando Pasukan Khusus
Kopkamtib	: Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
Kopurtu	: Komando Tempur Satu
KOSTRAD	: Komando Strategis Angkatan Darat
Kotama	: Komando Utama
KOTI	: Kepala Staf Operasi Tertinggi
Kowilhan	: Komando Wilayah Pertahanan
KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat



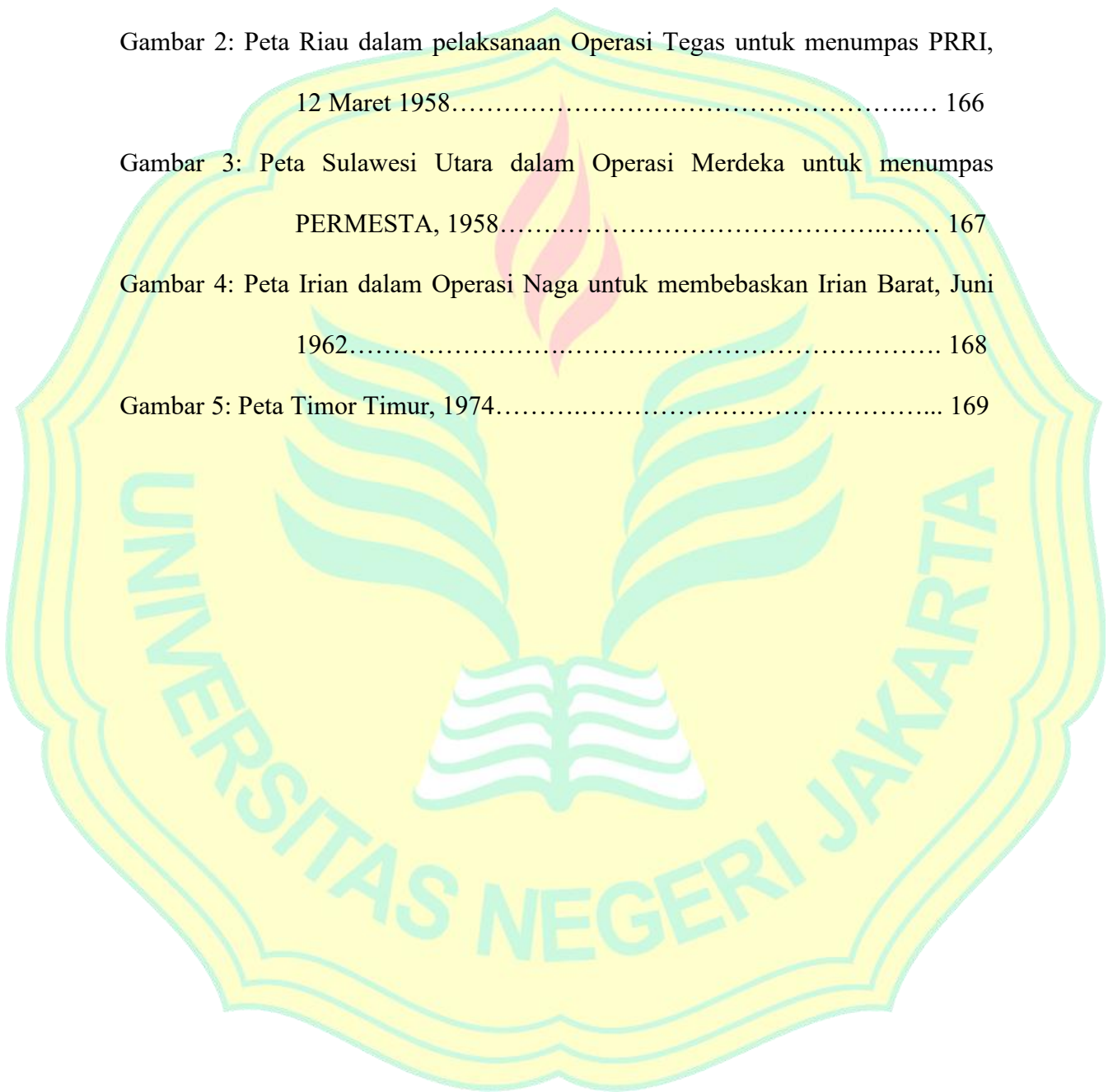
KTL	: Kartu Tanda Laport
Lantamal	: Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut
Lemhanas	: Lembaga Ketahanan Nasional
Malari	: Malapetaka Limabelas Januari
Menhankam	: Menteri Pertahanan dan Keamanan
MFA	: Movimento das Forças Armadas
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
NKKU	: Negara Kesatuan Kalimantan Utara
OPK	: Operasi Pemberantasan Kejahatan
OPSUS	: Operasi Khusus
P3AD	: Pusat Pendidikan Angkatan Darat
Pangab	: Panglima ABRI
PERMESTA	: Piagam Perjuangan Semesta
PETA	: Pasukan Pembela Tanah Air
Petrus	: Penembakan Misterius
PGT	: Pasukan Gerak Tjepat
Polsek	: Kepolisian Sektor
PRRI	: Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
Pusintelstrat	: Pusat Intelijen Strategis
Purn	: Purnawirawan
RIS	: Republik Indonesia Serikat
RPKAD	: Resimen Para Komando Angkatan Darat
RSPAD	: Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat

SAS	: Special Air Service
SESKOAD	: Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat
SESKOGAB	: Sekolah Staf Komando Gabungan
SKI	: Sekolah Kader Infanteri
SPI	: Sekolah Pelatih Infanteri
TJADUAD	: Tjadangan Umum Angkatan Darat
TNKU	: Tentara Negara Kalimantan Utara
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TP	: Tentara Pelajar
TRIKORA	: Tri Komado Rakyat
TT	: Teritorium
UDT	: Uni Demokratik Timor



DAFTAR GAMBAR/PETA

Gambar 1: Peta Skets Solo, 1945.....	165
Gambar 2: Peta Riau dalam pelaksanaan Operasi Tegas untuk menumpas PRRI, 12 Maret 1958.....	166
Gambar 3: Peta Sulawesi Utara dalam Operasi Merdeka untuk menumpas PERMESTA, 1958.....	167
Gambar 4: Peta Irian dalam Operasi Naga untuk membebaskan Irian Barat, Juni 1962.....	168
Gambar 5: Peta Timor Timur, 1974.....	169



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel daftar penugasan, misi, maupun operasi yang dijalankan L. B. Moerdani beserta tahun, pangkat dan jabatannya.....	170
Lampiran 2: L. B. Moerdani bersama Lestantya Baskoro, salah satu narasumber wawancara dalam penelitian ini, tahun 1992.....	173
Lampiran 3: L. B. Moerdani dengan seragam Tentara Pelajar. (tanpa tahun)...	174
Lampiran 4: Tugu peringatan atas keberhasilan Operasi Naga pada tanggal 4 Juni 1962 yang dikomandoi oleh Kapten Benny Moerdani.....	175
Lampiran 5: L. B. Moerdani (kiri) menerima penghargaan tertinggi yaitu “Bintang Sakti” atas kinerjanya dari Presiden Soekarno (tengah). 19 Februari 1963, Istana Merdeka.....	176
Lampiran 6: Kartu identitas L. B. Moerdani saat menyamar di Kalimantan dari tahun 1964 sebagai anggota Tentara Nasional Kalimantan Utara yang lahir di Muarateweh, Kalimantan Selatan.....	177
Lampiran 7: Pertemuan delegasi Indonesia-Malaysia untuk pertama kalinya di Kuala Lumpur untuk menyepakati perdamaian.....	178
Lampiran 8: Majalah Tempo, “Penghematan, Tanpa Panggung Pertunjukan” dalam HUT ABRI 5 Oktober 1983.....	179
Lampiran 9: Struktur kepemimpinan Panglima ABRI Jenderal L. B. Moerdani periode 1983-1988.....	180
Lampiran 10: Amanat Panglima ABRI Jenderal L. B. Moerdani Pada Hari ABRI 5 Oktober 1983 Di TVRI.....	184

Lampiran 11: Pangab L. B. Moerdani dalam keterangannya terkait ledakan di gudang senjata kompleks Marinir Cilandak..... 185

Lampiran 12: Panglima ABRI Jenderal L. B. Moerdani, “Reorganisasi ABRI diharapkan tuntas 1 Juli 1986”..... 186

